

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pertumbuhan kredit bermasalah, pertumbuhan kredit dan juga margin bunga bersih berpengaruh terhadap pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada perbankan konvensional dan syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilatar belakangi oleh penjabaran mengenai pentingnya PPAP bagi kesehatan perbankan yang ditunjukkan juga melalui beberapa contoh peristiwa dimana beberapa bank mengalami masalah keuangan akibat ketidakcukupan dalam pembentukan PPAP selain itu juga terdapat hasil yang inkonsisten dari beberapa penelitian sebelumnya tentang pengaruh beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian ini terhadap PPAP.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan cara mengambil beberapa sampel perbankan konvensional dan juga syariah di Indonesia untuk kemudian dianalisis dengan uji regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen yang telah dipilih terhadap PPAP selain itu juga dilakukan uji chow test guna mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh dari variabel independen terhadap PPAP antara bank konvensional dan syariah.

Hasil uji regresi berganda dari penelitian ini menunjukkan pada bank konvensional terdapat dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP yakni variabel pertumbuhan kredit bermasalah dan juga variabel margin bunga bersih sedangkan pada perbankan syariah hanya variabel pertumbuhan pembiayaan bermasalah saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PPAP. Sementara itu dari hasil uji chow test dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh variabel independen terhadap PPAP antara bank konvensional dengan bank syariah.

Kata kunci : PPAP, Pertumbuhan Kredit, Pertumbuhan Kredit Bermasalah, Margin Bunga Bersih